



## Pembuatan Desain & Rab Ruang Parkir Komunal

RT 09 RW IX Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

### *Communal Parking Space Design & Rab*

*RT 09 RW IX Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City*

**Choirul Amin<sup>1</sup>, Ery Ashary<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email : choirul-amin@untagsmg.ac.id

---

#### **Article History:**

Received : 20 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 24 Maret 2023

**Keywords:** Building Design,

Communal Parking, Parking Spaces

**Abstract:** *In the residential area of RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City, many people have vehicles, especially 4-wheeled vehicles, which cannot be accommodated in their yard due to limited land or plots owned. On the other hand, there are public facilities at RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City which are neglected and not utilized which are later expected to become communal parking areas for community members.*

*The goals of community service related to the design and RAB of communal parking spaces in RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City, include: creating a functional and good shared parking area so that residents' vehicles are no longer parked in the neighborhood road area, so that it will participate in organizing and beautifying and improving the quality of the environment.*

*The method used in community service related to the design and RAB of communal parking spaces in RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City is through field surveys or locations where the data is then collected, designed or designed, then a budget plan is made or WED.*

*The expected results of community service related to the design and RAB of communal parking spaces consist of 3 things namely: first the participative level of the community towards their environment, secondly the design drawings of representative communal parking spaces, thirdly the budget plan or RAB to carry out the construction of communal parking spaces in RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City.*

*The output of community service related to the design and RAB of communal parking spaces in RT 09 RW IX, Sendang Mulyo Village, Tembalang District, Semarang City is in the form of a report containing pictures and RAB which will be submitted to the community in the neighborhood and to LPM UNTAG Semarang as evidence administrative responsibility.*

---



### Abstrak

Pada lingkungan kawasan warga RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, banyak masyarakatnya yang mempunyai kendaraan terutama roda 4 yang tidak tertampung dalam halaman rumah karena keterbatasan lahan atau kavling yang dimiliki. Disisi lain ada fasum pada RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang yang terbengkalai dan tidak termanfaatkan yang nantinya diharapkan bisa menjadi area parkir komunal bagi warga masyarakat.

Tujuan pengabdian masyarakat terkait desain dan RAB ruang parkir komunal di RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, antara lain untuk : membuat sebuah area parkir bersama yang fungsional dan bagus sehingga kendaraan warga tidak lagi diparkir di area jalan lingkungan, sehingga akan turut serta menata dan memperindah serta memperbaiki kualitas lingkungan.

Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat terkait desain dan RAB ruang parkir komunal di RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang ini adalah melalui survey lapangan atau lokasi yang kemudian data tersebut dikumpulkan, dirancang atau desain, lalu dibuat rencana anggaran biaya atau RAB.

Hasil yang diharapkan pada pengabdian masyarakat terkait desain dan RAB ruang parkir komunal terdiri dari 3 hal yakni : pertama tingkat partisipatif masyarakat terhadap lingkungannya, kedua desain gambar ruang parkir komunal yang representatif, ketiga rencana anggaran biaya atau RAB guna melaksanakan pembangunan ruang parkir komunal di RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

Luaran dari pengabdian masyarakat terkait desain dan RAB ruang parkir komunal di RT 09 RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang ini adalah berupa laporan yang berisi gambar dan RAB yang akan diserahkan kepada masyarakat di lingkungan tersebut dan kepada LPM UNTAG Semarang sebagai bukti pertanggungjawaban administratif.

**Kata Kunci :** Desain Bangunan, Parkir Komunal, Ruang Parkir

## PENDAHULUAN

Kegiatan “Pembuatan Desain dan RAB Ruang Parkir Komunal, RT 09, RW IX Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang” ini dilatarbelakangi oleh kurang kondusifnya kondisi ruang parker komunal saat ini dengan kondisi yang tidak tertata dan kurangnya fasilitas yang ada pada area tersebut.



Gambar 1. Kondisi Eksisting Ruang Parkir Komunal

Kemudian, adanya permintaan dari warga RT 09, RW IX, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang untuk membuat Ruang parkir Komunal yang baik dan tertata untuk meningkatkan keindahan dan kenyamanan saat para warga yang memarkirkan kendaraannya pada area tersebut.



Gambar 2. Kondisi Eksisting Ruang Parkir Komunal



## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan terkait PEMBUATAN DESAIN & RAB RUANG PARKIR KOMUNAL RT 09 RW IX Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang diawali dengan cara atau metode langkah langkah sebagai berikut :

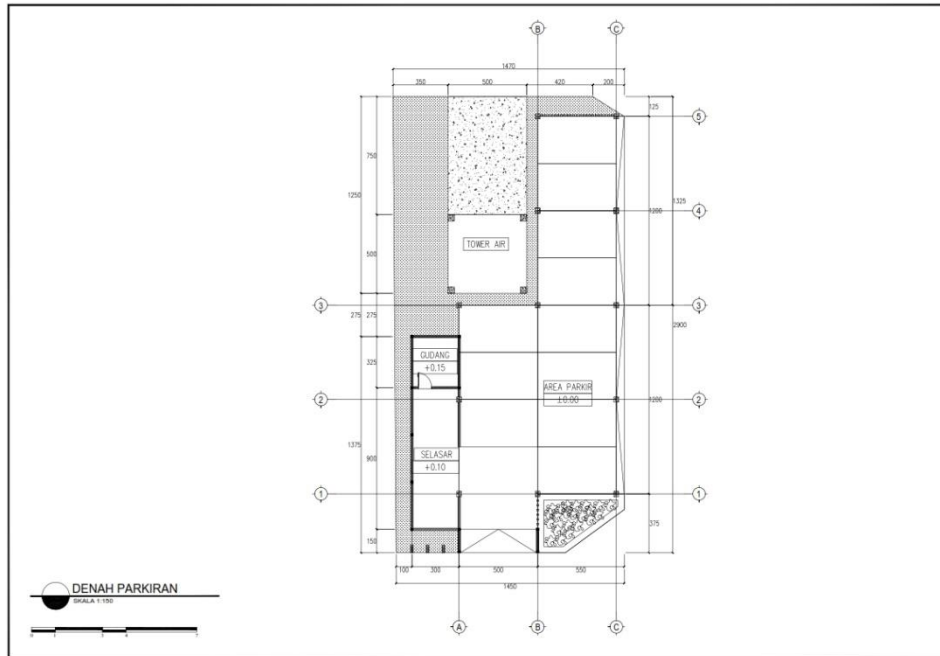
1. Memahami permasalahan di masyarakat terkait dengan disiplin ilmu arsitektur
2. Melakukan survey lapangan, dimana lokasi rencana parkir komunal
3. Membuat desain ruang parkir komunal
4. Pembuatan RAB ruang parkir komunal
5. FGD dengan masyarakat terkait ruang parkir komunal

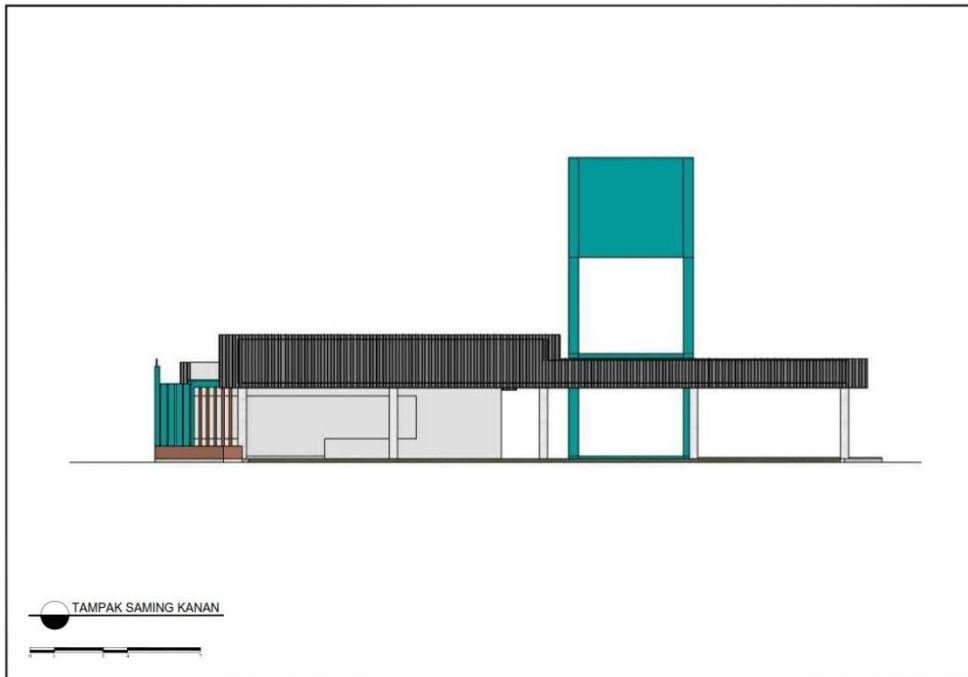


Gambar 3. Langkah pengabdian Masyarakat

## HASIL

### Desain







RENDER PRESPEKTIF



RENDER PRESPEKTIF



Gambar 4. Desain Parkir Komunal



**Rencana Anggaran Biaya ( RAB )**

<b>LUAS</b>		<b>210</b>	<b>m<sup>2</sup></b>
<b>RAB</b>	<b>Rp</b>	<b>485,226,500</b>	
<b>Harga /m<sup>2</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>2,310,602</b>	

<b>NO</b>	<b>ITEM PEKERJAAN</b>	<b>VOLUME</b>		<b>HARGA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>I</b>	<b>Pekerjaan Persiapan</b>				<b>Rp -</b>
1	Bedeng / Rumah Pekerja	0	ls	Rp 5,000,000	Rp -
2	Bongkaran	0	m <sup>2</sup>	Rp 35,000	Rp -
3	Brangkal	0	m <sup>2</sup>	Rp 25,000	Rp -
4	Transportasi, Alat, dll	0	ls	Rp 500,000	Rp -
<b>II</b>	<b>Pekerjaan Tanah</b>				<b>Rp 13,600,000</b>
1	Galian Tanah Foot Plat	15	m <sup>3</sup>	Rp 125,000	Rp 1,875,000
2	Galian Pondasi Keliling	109	m <sup>3</sup>	Rp 100,000	Rp 10,900,000
3	Galian Rollag	11	m <sup>3</sup>	Rp 75,000	Rp 825,000
<b>III</b>	<b>Pekerjaan Pondasi &amp; Struktur</b>				<b>Rp 145,100,000</b>
1	Pondasi Batu Belah	109	m <sup>3</sup>	Rp 600,000	Rp 65,400,000
2	Pondasi Footplat	15	ttk	Rp 1,500,000	Rp 22,500,000
3	Kolom Struktur	15	m'	Rp 1,500,000	Rp 22,500,000
4	Kolom Praktis	2	m'	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000
5	Sloff	109	m'	Rp 175,000	Rp 19,075,000
6	Balok Dak	0	m'	Rp 175,000	Rp -
7	Tangga	0	m'	Rp 2,000,000	Rp -
8	Ring Balok	109	m'	Rp 125,000	Rp 13,625,000
9	Dak Atap	0	m <sup>3</sup>	Rp 2,500,000	Rp -
<b>IV</b>	<b>Pekerjaan Dinding &amp; Variasi</b>				<b>Rp 52,730,000</b>
1	Pas. Dinding Bata Merah	109	m <sup>2</sup>	Rp 125,000	Rp 13,625,000
2	Plesteran	218	m <sup>2</sup>	Rp 75,000	Rp 16,350,000
3	Acian	218	m <sup>2</sup>	Rp 35,000	Rp 7,630,000
4	Variasi Dinding	55	m <sup>2</sup>	Rp 175,000	Rp 9,625,000
5	Variasi Lis dll	55	m'	Rp 100,000	Rp 5,500,000
<b>V</b>	<b>Pekerjaan Kusen, Pintu, Jendela &amp; Besi</b>				<b>Rp 41,600,000</b>
1	Pintu Jendela Utama	0	unit	Rp 5,000,000	Rp -
2	Kusen & Pintu WC	0	unit	Rp 1,000,000	Rp -
3	Bouvenlight	4	unit	Rp 650,000	Rp 2,600,000
4	Pagar Besi	60	m <sup>2</sup>	Rp 650,000	Rp 39,000,000



5	Pintu Double	0	unit	Rp 3,500,000	Rp	-
6	Pintu Single	0	unit	Rp 1,500,000	Rp	-
7	Bouvenlight Kamar Mandi	0	unit	Rp 650,000	Rp	-
8	Besi Tangga	0	m2	Rp 650,000	Rp	-
9	Jendela	0	unit	Rp 1,250,000	Rp	-
<b>VI</b>	<b>Pekerjaan Atap</b>				<b>Rp</b>	<b>73,920,000</b>
1	Rangka Atap Baja Ringan	210	m2	Rp 165,000	Rp	34,650,000
2	Penutup Atap	210	m2	Rp 180,000	Rp	37,800,000
3	Kerpuk / Nok	0	m'	Rp 125,000	Rp	-
4	Lisplank	42	m'	Rp 35,000	Rp	1,470,000
5	Waterprofing Dak	0	m2	Rp 50,000	Rp	-
6	Finishing Lisplank Dak	0	m'	Rp 75,000	Rp	-
<b>VII</b>	<b>Pekerjaan Plafond</b>				<b>Rp</b>	<b>37,240,000</b>
1	Plafond Gypsum	210	m2	Rp 165,000	Rp	34,650,000
2	List Plafond Gypsum	74	m'	Rp 35,000	Rp	2,590,000
<b>VIII</b>	<b>Pekerjaan Lantai &amp; Keramik</b>				<b>Rp</b>	<b>3,000,000</b>
1	Keramik Lantai	0	m2	Rp 260,000	Rp	-
2	Keramik Kamar Mandi	0	m2	Rp 165,000	Rp	-
3	Keramik Dinding Kamar Mandi	0	m2	Rp 165,000	Rp	-
4	Keramik Teras	15	m2	Rp 200,000	Rp	3,000,000
5	Keramik Tangga	0	m2	Rp 210,000	Rp	-
<b>IX</b>	<b>Instalasi Air &amp; Sanitary</b>				<b>Rp</b>	<b>-</b>
1	Instalasi Air Bersih	0	m'	Rp 25,000	Rp	-
2	Instalasi Air Kotor	0	m'	Rp 50,000	Rp	-
3	Saluran Air Hujan	0	m'	Rp 75,000	Rp	-
4	Instalasi Septictank	0	m'	Rp 50,000	Rp	-
5	Septictank	0	unit	Rp 5,000,000	Rp	-
<b>X</b>	<b>Sanitair</b>				<b>Rp</b>	<b>-</b>
1	Closet Duduk	0	unit	Rp 3,000,000	Rp	-
2	Kran WC	0	bh	Rp 125,000	Rp	-
3	Wastafel	0	unit	Rp 1,250,000	Rp	-
4	Kran Wastafel	0	unit	Rp 125,000	Rp	-
5	Kran Taman	0	unit	Rp 100,000	Rp	-
6	Shower	0	unit	Rp 1,500,000	Rp	-
7	Bathup	0	unit	Rp 5,500,000	Rp	-
8	Jet Flush	0	unit	Rp 75,000	Rp	-
9	Floor Drain	0	unit	Rp 50,000	Rp	-

<b>XI</b>	<b>Mekanikal Elektrikal</b>				<b>Rp 8,625,000</b>
1	MCB Kios	1	unit	Rp 500,000	Rp 500,000
2	Instalasi Lampu	15	ttk	Rp 250,000	Rp 3,750,000
3	Fitting / Downlight	15	bh	Rp 75,000	Rp 1,125,000
4	Lampu	15	bh	Rp 50,000	Rp 750,000
5	Instalasi Stop Kontak	5	ttk	Rp 250,000	Rp 1,250,000
6	Lampu Taman	1	bh	Rp 1,250,000	Rp 1,250,000
<b>XII</b>	<b>Pekerjaan Finishing</b>				<b>Rp 21,800,000</b>
1	Dinding Eksterior	218	m2	Rp 50,000	Rp 10,900,000
2	Dinding Interior	218	m2	Rp 50,000	Rp 10,900,000
3	Kaca Wastafel	0	Unit	Rp 1,250,000	Rp -
<b>XIII</b>	<b>Pekerjaan Taman, Dll</b>				<b>Rp 43,500,000</b>
1	Taman	15	m2	Rp 250,000	Rp 3,750,000
2	Nama ( Signace )	1	unit	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
3	Paving	210	bh	Rp 100,000	Rp 21,000,000
4	Variasi Fasade	15	m2	Rp 250,000	Rp 3,750,000
<b>SUB TOTAL</b>					<b>Rp 441,115,000</b>
<b>OVER HEAT 10%</b>					<b>Rp 44,111,500</b>
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 485,226,500</b>

<b>NO</b>	<b>ITEM PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pekerjaan Persiapan	Rp -
2	Pekerjaan Tanah	Rp 13,600,000
3	Pekerjaan Pondasi & Struktur	Rp 145,100,000
4	Pekerjaan Dinding & Variasi	Rp 52,730,000
5	Pekerjaan Kusen, Pintu, Jendela & Besi	Rp 41,600,000
6	Pekerjaan Atap	Rp 73,920,000
7	Pekerjaan Plafond	Rp 37,240,000
8	Pekerjaan Lantai & Keramik	Rp 3,000,000
9	Instalasi Air & Sanitary	Rp -
10	Sanitair	Rp -
11	Mekanikal Elektrikal	Rp 8,625,000
12	Pekerjaan Finishing	Rp 21,800,000
13	Pekerjaan Taman, Dll	Rp 43,500,000
<b>SUB TOTAL</b>		<b>Rp 441,115,000</b>



	<b>OVER HEAT 10%</b>	<b>Rp 44,111,500</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 485,226,500</b>
	<b>DIBULATKAN</b>	<b>Rp 485,225,000</b>

## DISKUSI

Parkir adalah kebutuhan yang tidak bisa dihindari ketika moda transportasi umum belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan akan parkir terus meningkat seiring moda transportasi pribadi meningkat. Moda transportasi pribadi baik sepeda motor dan mobil yang makin lama makin meningkat sebagai akibat kebutuhan moda transportasi umum yang belum bisa melayani masyarakat. Parkir merupakan area pemberhentian kendaraan yang memiliki jangka waktu pendek maupun lama. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan pengendara yang beranekaragam.

Di daerah perkotaan yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi mengakibatkan tingkat kepemilikan moda transportasi pribadi juga tinggi. Parkir yang merupakan salah satu unsur dalam prasarana transportasi yang berkaitan dengan sistem jaringan transportasi maka sistem pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Jika pemerintah memiliki kebijakan tentang pembatasan penggunaan moda transportasi pribadi dalam manajemen lalu lintas, maka pergerakan kendaraan pribadi akan menurun. Namun jika pemerintah tidak memiliki kebijakan mengenai hal tersebut, maka kebutuhan akan lahan parkir akan terus meningkat, terutama pada daerah pemukiman padat penduduk

Upaya pemerintah dalam memperbaiki kualitas transportasi perkotaan tidak hanya dengan pengendalian penggunaan kendaraan pribadi (push), namun harus menyediakan angkutan umum yang berkualitas (pull). Perlu adanya pengendalian penggunaan kendaraan pribadi (push) sebagai langkah praktis dan jembatan pendekatan teoritis bagi pemerintah kota untuk mengimplementasikan kebijakan manajemen parkir secara terpadu mencakup aspek regulasi, teknis dan keuangan. Pengendalian penggunaan kendaraan pribadi (push) pada pergerakan lalu lintas perkotaan dapat dilakukan dengan beberapa aspek penting yaitu dengan cara pengendalian maupun pembatasan lokasi parkir, tarif, waktu, durasi dan kuota.

Di daerah daerah pemukiman padat penduduk pada dasarnya adalah daerah yang memiliki unsur kegiatan yang kompleks. Hal ini didukung dengan adanya fasilitas pendukung yang ada di daerah pemukiman padat penduduk. Fasilitas pendukung tersebut dapat menampung seluruh masyarakat atau komunitas dan mendukung kegiatan sosial yang mereka lakukan. Pada daerah pemukiman padat penduduk seharusnya terdapat tempat parkir yang difungsikan untuk parkir bersama. Parkir bersama ini biasa disebut dengan parkir komunal. Parkir komunal berasal dari kata

communal yang memiliki arti yang berkaitan dengan umum. Parkir komunal merupakan area parkir yang difungsikan untuk beragam moda transportasi dalam satu tempat dengan luasan yang relatif besar.

Dalam mengelola tempat parkir perlu adanya manajemen parkir yang baik. Manajemen parkir mencakup berbagai strategi guna mendorong penggunaan fasilitas parkir yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan kepada para pengguna ruang parkir. Selain itu manajemen parkir juga memiliki lingkup materi dalam meningkatkan desain fasilitas parkir agar lebih efisien. Manajemen parkir atau pembatasan ruang parkir merupakan bagian strategi manajemen lalu lintas. Dengan adanya manajemen parkir ini, maka efisiensi dan efektivitas penggunaan ruang lalu lintas juga akan meningkat.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang “ PEMBUATAN DESAIN & RAB RUANG PARKIR KOMUNAL RT 09 RW IX Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang “ diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat dan kader telah mengetahui tentang Pentingnya sebuah parkir komunal pada lingkungannya, serta masyarakat telah mampu mengerti tentang RAB dan Desain sehingga nanti dapat dilaksanakan pada waktu selanjutnya sehingga menambah kualitas estetis pada lingkungannya.

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya di harapkan:

1. Kader mampu memotivasi dan berkoordinasi dengan perangkat RW V untuk pelaksanaan dari desain ruang parkir komunal sehingga desain ini dapat terwujud.
2. Berkoordinasi dan berkerjasama dengan pihak pihak luar tentang pelaksanaan dari desain ruang parkir komunal dalam upaya mengembangkan nilai estetis sebuah lingkungan.
3. Diharapkan kepada pihak pihak luar yang telah bekerjasama dengan masyarakat dapat melakukan workshop dan pembinaan kader dan masyarakat tentang pelaksanaan dari desain ruang parkir komunal dan pemanfaatannya

## PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga RT 09 RW IX Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, atas diberikannya kesempatan untuk melaksanakan pengabdian pada wilayah tersebut, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada keluarga, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNTAG Semarang dan seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini.



## DAFTAR REFERENSI

Anisa, Yeptadian Sari, Ratna Dewi Nur'aini, Wafirul Aqli, Jundi Jundullah Afgani ( 2021 ), Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat, Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik - Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol 4, No 1, Jakarta

Avi Marlina, ( 2018 ), Pembuatan Ruang Publik Melalui Pemanfaatan sampah limbah plastik Ecobrick, Kampung Sewu, UNS, Solo

*Betty Susanti*, ( 2019 ), SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DESAIN BANGUNAN MENERAPKAN KRITERIA GREEN BUILDING, Jurnal Pengabdian Sriwijaya, Vol 7, No 3, Palembang

*Citra Amalia Amal, Andi Annisa Amalia, Siti Fuadillah Alhumairah Amin*, ( 2019 ), Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka Komunal di Lingkungan Kampus Kota Makassar, LINEARS – UNISMUH, Vol 2, No 2, Makasar

Gagoek Hardiman, ( 2021 ), Gardu jaga/ pos sistem keamanan/ taman lingkungan. RT 03 RW V Perum kekancan Mukti. Kel edurungan Tengah. Semarang, Universitas Diponegoro, Semarang

**Ghoustonjiwani Adi Putra**, ( 2019 ), Desain Partisipasi Dalam ruang Publik, Ruang komunal Sosial Dalam Kampung Heritage Tawang Sari Sebagai Salah Satu Bentuk Aplikasi Unsur Keberlanjutan Sosial, PAWON – ITN Malang, Vol 3, No 2, Malang

MI Ririk Winandari, ( 2020 ), Penyuluhan dan Percontohan Ruang Komunal Tanggap Bencana Berbasis Masyarakat di Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, Universitas Trisakti, Jakarta

Stirena Rossy Tamariska, A. Dwi Eva Lestari, Elisabet Nungky Septania, M. Shoful Ulum ( 2019 ), PERAN RUANG KOMUNAL DALAM MENCIPTAKAN SENSE OF COMMUNITY STUDI KOMPARASI PERUMAHAN TERENCANA DAN PERUMAHAN TIDAK TERENCANA, TALENTA – USU, Vol 10, No 1, Sumatera Utara

*Olivia Nadya, Suryono Herlambang*, ( 2020 ), EKSPLORASI RUANG KOMUNAL DAN INFORMAL DI KEHIDUPAN KAMPUNG KOTA JAKARTA DALAM PROYEK BALAI BUDAYA KOLEKTIF DAN ANAK PASEBAN, STUPA – Universitas Tarumanegara, Vol 2, No 2, Jakarta

Valentinus Yulindra Ganis, Wahyu Setyawan ( 2017 ), Communal Space dengan Konsep Layer Building untuk Rancang Ulang Pasar Darmo Permai, JURNAL SAINS DAN SENI POMITS – ITS, Vol 6, No 2, Surabaya